

IMPLEMENTASI KODE ETIK TERHADAP FUNGSI DAN TANGGUNG JAWAB GURU PAK

Jhonson Naibaho, Kristina Simanjuntak, Lolona Tumangger, Maria Manurung

¹PAK, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

²PAK, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

³PAK, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

⁴PAK, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Jonsonbaho11@gmail.com

Kristinasimnjuntak123@gmail.com

karuniatumangger@gmail.com

mariabtmanurung@gmail.com

Abstract

Implementation is the implementation or application that provides the means to do something that has an effect or influence on something. This study aims to explore and analyze the implementation of a code of ethics on the functions and responsibilities of teachers in the context of education in Indonesia. This study used a qualitative approach with the case study method. Data analysis was carried out using thematic analysis. The implementation of a code of ethics on the functions and responsibilities of teachers is important to ensure integrity and professionalism in the context of education in Indonesia. The results of the study show that the implementation of a code of ethics on the functions and responsibilities of teachers can be an effective guideline for ensuring the integrity, honesty and professionalism of teachers in carrying out their duties.

Keywords: Code Of Ethics, Teacher Function, Teacher Responsibility, Implementation, Ducation.

Abstrak

Implementasi adalah pelaksanaan atau penerapa yang menyediakan sarana untuk melakukan sesuatu yang memiliki efek atau pengaruh pada sesuatu. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis implementasi kode etik terhadap fungsi dan tanggung jawab guru dalam konteks pendidikan di Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis tematis. Implementasi kode etik terhadap fungsi dan tanggung jawab guru adalah penting untuk memastikan integritas dan profesionalisme dalam konteks pendidikan di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kode etik terhadap fungsi dan tanggung jawab guru dapat menjadi pedoman yang efektif untuk memastikan integritas, kejujuran, dan profesionalisme guru dalam melaksanakan tugas mereka.

Kata Kunci: Kode Etik, Fungsi Guru, Tanggung Jawab Guru, Implementasi, Pendidikan.

PENDAHULUAN

Guru PAK juga merupakan guru yang menentukan dasar bagi pembangunan kepribadian peserta didik, sehingga seorang guru sudah selayaknya mencontohkan tindakan yang baik sehingga peserta didik tidak hanya kaya dalam pengetahuan agama tetapi mengalami, menyaksikan dan meneladani sikap guru yang menjadi panutan. Dalam surat Yakobus 3:1 dinyatakan, “Saudara-saudaraku, janganlah banyak orang di antara kamu mau menjadi guru; sebab kita tahu, bahwa sebagai guru kita akan dihakimi menurut ukuran yang lebih berat.” Oleh Karena itu, menjadi guru bukanlah mudah, melainkan hal yang sangat sulit dan mempunyai tanggung jawab yang besar.

Dalam hal ini guru tidak hanya “mengajar” tetapi juga “mendidik.” Untuk itu, melakukan tugas guru tidak sembarangan orang dapat menjalankannya. emanusiaan dan kemasyarakatan. Guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) juga sebagai bagian tujuan pendidikan nasional yang telah dipersiapkan secara khusus dalam proses belajar mengajar, dapat menanamkan motivasi dan keyakinan kepada peserta didiknya menyangkut seluruh unsur pertumbuhan dan perkembangan peserta didik, yaitu aspek fisik, psikologis, intelektual, sosial, serta mental-spiritual.

Implementasi adalah pelaksanaan atau penerapa yang menyediakan sarana untuk melakukan sesuatu yang memiliki efek atau pengaruh pada sesuatu.

1. Nurman Usman

Implementasi adalah adanya suatu kegiatan, tindakan, aksi atau mekanisme sistem yang mengarah pada adanya bukan hanya suatu kegiatan, tetapi suatu kegiatan yang direncanakan dan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan.

2. Purwanto dan Sulistyastuti

Menurut Purwanto dan Sulistyastuti, implementasi pada hakekatnya adalah kegiatan mendistribusikan keluaran dari suatu kebijakan yang dijalankan oleh seorang pelaksana (untuk menyampaikan keluaran kebijakan) kepada suatu kelompok sasaran dalam upaya mencapai kebijakan tersebut.

3. Sudarsono

Menurut Sudarsono dalam bukunya “Analisis Kebijakan Publik”, implementasi adalah suatu kegiatan yang berkaitan dengan penyelesaian suatu pekerjaan, melalui penggunaan sarana (tools) untuk memperoleh hasil akhir yang diinginkan.

4. Solichin Abdul Wahab

Menurut Solichin, implementasi adalah tindakan yang dilakukan oleh seorang individu atau oleh pejabat, pemerintah atau kelompok swasta untuk mencapai tujuan yang digariskan dalam suatu keputusan kebijakan.

5. Widodo

Implementasi berarti menyediakan sarana untuk melaksanakan suatu kebijakan dan kemungkinan mempunyai dampak atau pengaruh terhadap sesuatu.

6. Menurut Mazmanian dan Sabatier

Mazmanian dan Sabatier memahami bahwa implementasi adalah pelaksanaan kebijakan hukum dasar, juga dalam bentuk perintah atau keputusan atau, atau putusan pengadilan.

7. Daniel A. Mazmanian dan Paul Sabatier (1979)

Menurut Daniel A. Mazmanian dan Paul Sabatier, konsep implementasi merupakan pemahaman yang terjadi setelah penyusunan rencana yang menjadi fokus implementasi kebijakan rancangan pemerintah. Sementara kode etik merupakan seperangkat norma atau aturan, tanggung jawab moral seseorang dalam melaksanakan profesi atau suatu organisasi tertentu.

1. Kode etik adalah seperangkat norma atau aturan yang mengatur perilaku dan tanggung jawab moral seseorang dalam profesi atau organisasi tertentu. (Weston, 1985)
2. Kode etik adalah kumpulan prinsip-prinsip moral yang diterima oleh kelompok tertentu untuk mengatur perilaku anggotanya dan menjaga kepercayaan masyarakat. (Pappas, 1986.
3. .Kode etik adalah dokumen tertulis yang memberikan panduan mengenai perilaku etis dalam suatu profesi atau organisasi. (Kerwer & Borman, 2011)
4. Kode etik adalah sebuah perjanjian moral yang mengatur hubungan antara individu atau organisasi dengan masyarakat dan lingkungannya. (NSPE, 1954)
5. Kode etik adalah seperangkat nilai dan prinsip moral yang mendefinisikan standar tingkah laku yang diharapkan dari anggota organisasi atau profesi tertentu. (Reynolds & Rainey, 2005)

Tanggung jawab adalah kewajiban atau tugas yang harus sesuai dengan peran atau posisi yang diemban oleh seseorang. Tanggung jawab melibatkan tindakan dan keputusan untuk memenuhi kewajiban atau tugas tersebut dengan cara yang tepat dan bertanggung

jawab atas konsekuensi dari tindakan atau keputusan tersebut. Tanggung jawab juga mencakup kesediaan untuk mengakui ketidaksempurnaan dan melakukan perbaikan jika diperlukan.

Ada beberapa ciri" tanggung jawab yang harus kita terapkan Bersungguh-sungguh dalam segala hal.

1. Berusaha melakukan yang terbaik.
2. Disiplin.
3. Dapat dipercaya.
4. Taat aturan.
5. Jujur dalam bertindak.
6. Berani menanggung risiko.
7. Rela berkorban.

Profesi guru adalah orang yang Memiliki latar belakang pendidikan keguruan yang memadai, keahlian guru dalam melaksanakan tugas-tugas kependidikan diperoleh setelah menempuh pendidikan keguruan tertentu. Dan profesi guru yaitu kemampuan yang tidak dimiliki oleh warga masyarakat pada umumnya yang tidak pernah mengikuti pendidikan pengajaran. Ada beberapa peran yang dapat dilakukan guru sebagai tenaga pendidik, antara lain:

- (a) sebagai pekerja profesional dengan fungsi mengajar, membimbing dan melatih
- (b) pekerja kemanusiaan dengan fungsi mampu mewujudkan kamp secara keseluruhanbu kemanusiaan yang dimiliki,
- (c) sebagai petugas kemasyarakatan dengan fungsi mengajar dan mendidik masyarakat untuk menjadi warga negara yang baik.

Dan semestinya atau seharusnya profesi guru adalah orang yang bekerja atas panggilan hati nurani. Dalam melaksanakan tugas pengabdian pada masyarakat hendaknya didasari atas dorongan atau panggilan hati nurani. Sehingga guru akan merasa senang dalam melaksanakannya tugas berat mencerdaskan anak didik. Pendidikan profesi diperlukan sebagai upaya mengubah motivasi dan kinerja guru secara terencana, terarah, dan berkesinambungan.

Sebagai kalangan profesional, sudah waktunya guru Indonesia memiliki kode etik dan sumpah profesi, Guru juga harus memiliki kemampuan sesuai dengan standar minimal sehingga nantinya jangan tersinggung kode etik ketika mengajar Adanya sumpah profesi

dan kode etik guru, patuh Achmad Sanusi sebagai rambu-rambu, rem, dan pedoman dalam tindakan guru khususnya saat kegiatan mengajar. Alasannya, guru harus bertanggung jawab dengan profesi maupun hasil dari pelajaran yang diberikannya kepada siswa.

Tanggung Jawab Guru PAK

Secara garis besar tanggung jawab seorang guru PAK antara lain sebagai berikut:

a. Menerima dan mematuhi norma norma agama kristen

Guru PAK bertanggung jawab secara rohani di hadapan Tuhan. Kependidikan guru PAK adalah sikap dan karakteristik guru PAK yang hendaknya bercermin kepada kepada figur Yesus yang mempunyai spiritualitas yang tinggi. Spritual Yesus nampak dalam seluruh hidup dan pelayanan-Nya. Sebagai guru Kristen sepatutnya mencontoh pribadi Yesus sebagai Guru Agung. Paulus menyatakan, jadilah pengikutku sama seperti aku juga menjadi pengikut Kristus (1 Kor. 11:1), dalam kalimat ini Paulus menegaskan bahwa semua tingkah lakunya yang mirip Kristus, hendaknya diikuti, tetapi jika ada yang kurang hendaklah tetap harus mengacu kepada sumber dasar peneladanan itu sendiri, yaitu pada diri Kristus. Prinsip ini merupakan prinsip yang sangat penting, Agar seseorang menjadi guru yang baik dalam dirinya.

b. Berdoa bagi siswa-siswanya dan membimbing mereka untuk ingat Tuhan dan percaya kepadanya.

Pendidikan Agama Kristen sangat penting untuk membimbing anak didik ke arah yang lebih baik, karena Pendidikan Agama Kristen berfokus kepada pengajaran Alkitab yang merupakan otoritas tertinggi. Karena itu, John M. Nainggolan mengatakan, "Guru Pendidikan Agama Kristen harus memiliki sikap yang tulus dalam pengajarannya yaitu guru menjadi teladan dalam hal pengetahuan, sikap hidup dan dalam banyak hal bagi murid-muridnya. Oleh karena itu seorang guru harus senantiasa mencerminkan hidup yang pantas dan layak sebagai suatu teladan yang baik bagi murid-muridnya." (John M. Nainggolan, Guru Agama Kristen Sebagai Panggilan dan Profesi Sebagai Upaya Peningkatan Mutu dan Kualitas Guru Agama Kristen.

c. Menerima dan melaksanakan nilai-nilai kekristenan.

Menurut John M. Nainggolan tanggung jawab guru PAK adalah Guru Membawa Murid Pada Perjumpaan Dengan Kristus Untuk bisa menemukan pribadi seseorang kepada Kristus, maka seseorang harus mengenal dan mengerti terlebih dahulu hal-hal berikut: "(1) Kristus dan keselamatan (Yesus Sebagai Juruselamat, Roma 3:23, Yohanes 3:16). (2)

Pertobatan dan iman (lahir baru). (3) Kristus sebagai pusat kehidupan. (4) Memelihara persekutuan dengan Allah".

d. Melakukan dengan baik tugas mendidik dengan bebas, berani, dan suka cita.

Mendidik bukan dirasakan sebagai beban yang sangat berat. Seorang Guru adalah pembimbing, pendidik, pembaharu, teladan hidup, pencari gagasan baru, penasihat (konselor), pencipta, Kesimpulannya, implementasi kode etik terhadap fungsi dan tanggung jawab guru adalah penting untuk memastikan integritas dan profesionalisme dalam konteks pendidikan di Indonesia. Namun, perlu adanya dukungan yang memadai dari kepala sekolah dan manajemen sekolah untuk menjamin efektivitas implementasi kode etik tersebut.

Implementasi kode etik terhadap tanggung jawab guru

Dalam kode etik Guru PAK;

- a. Guru PAK memiliki ketaatan dan kesetiaan kepada Tuhan Yesus Kristus, Tuhan (Alkitab).
- b. Guru PAK memiliki ketaatan kepada otoritas Firman
- c. Guru PAK berbakti untuk membimbing peserta didik menjadi manusia Indonesia seutuhnya yang taat dan takut kepada Tuhan dan berjiwa Pancasila.
- d. Guru PAK memiliki dan melaksanakan kejujuran profesionalitas
- e. Guru PAK berusaha memperoleh informasi tentang peserta didik sebagai bahan melakukan bimbingan dan pembinaan
- f. Guru PAK menciptakan iklim belajar di lingkungan sekolah sebaik-baiknya yang menunjang berhasilnya proses belajar mengajar
- g. Guru PAK memelihara hubungan baik dengan orangtua murid, gereja, dan masyarakat sekitarnya untuk menumbuhkan dan mengembangkan rasa tanggung jawab bersama terhadap pencapaian tujuan pendidikan
- h. Guru PAK secara pribadi dan bersama-sama mengembangkan dan meningkatkan mutu dan martabat profesinya
- i. Guru PAK memelihara kerjasama dengan rekan seprofesi untuk menumbuhkan semangat kekeluargaan dan kesetiakawanan sosial berdasarkan kasih agape. Guru PAK turut melaksanakan kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan
- k. Guru PAK dapat menunjukkan keteladanan dalam seluruh aspek kehidupan. Guru PAK secara bersama-sama memelihara dan meningkatkan mutu organisasi PERGAKRI sebagai sarana perjuangan dan pengabdian.

Penerapan kode etik dalam tanggung jawab guru, lebih mengutamakan ketaatan dan kesetiaan kepada Tuhan Yesus Kristus yang dimana guru Pak harus menanamkan nilai-nilai kristiani epada pswrta didik.

Dalam kode etik, seorang guru PAK haruslah menjadi teladan kepada murid-muridnya dan guru PAK juga haruslah mencerminkan kristus dalam hidupnya sehingga dapat ditiru oleh setiap murid-muridnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis implementasi kode etik terhadap fungsi dan tanggung jawab guru dalam konteks pendidikan di Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus.. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis tematis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kode etik terhadap fungsi dan tanggung jawab guru dapat menjadi pedoman yang efektif untuk memastikan integritas, kejujuran, dan profesionalisme guru dalam melaksanakan tugas mereka. Namun, beberapa faktor seperti kurangnya pemahaman terhadap kode etik, keterbatasan sumber daya dan dukungan dari lembaga pendidikan, dan tekanan dari lingkungan kerja dapat mempengaruhi implementasi kode etik.

Kesimpulannya, implementasi kode etik terhadap fungsi dan tanggung jawab guru adalah penting untuk memastikan integritas dan profesionalisme dalam konteks pendidikan di Indonesia. Namun, perlu adanya dukungan yang memadai dari kepala sekolah dan manajemen sekolah untuk menjamin efektivitas implementasi kode etik tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Pendidikan Kristen. (2018). Petunjuk Teknis Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru Pendidikan Agama Kristen di Sekolah-sekolah Kristen dan Madrasah Kristen. diakses dari http://pendidikan.kristen.kemdikbud.go.id/files/PTPK_GPAK.pdf
- Esther Rela Intarti, "Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Sebagai Motivator," Jurnal Hasan Adua. Telah datangus Besar Bahasa Indonesia. Balai Pustalias Tasdia, 2007).
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2015). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan. diakses dari <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Download/14398/Permendikbud%20Nomor%2048%20Tahun%202015.pdf>

- Kode Etik Guru Kristen Protestan (KEGKP). (2020). diakses dari https://www.badanpendidikan.gkp.org/upload/files/Kode%20Etik%20Guru%20Kristen%20Protestan_1.pdf
- M.Ngalim Purwanto.Mp, Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis (Bandung: PT.Remaja Pendidikan Agama Kristen. REGULA FIDEI 4, no. 1 (2021): 36–46. Rosdakarya, 2007)
- Sari, Y. (2020). Implementasi Kode Etik Guru Kristen Protestan di Sekolah-Sekolah Kristen. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Kristen*, 7(2), 162-177. doi:10.25278/jpk.2020.7.2.162-177
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.